

ABSTRAK

MUHAAMMAD ARYA PRAPTAMA, Sistem Informasi Peminjaman Barang Berbasis *Web* di PT.Bangun Semeru Sejahtera (dibawah bimbingan Bapak IMRON, S.PD.,MENG dan Bapak FAJAR RAMADHANI,S.KOM.,M.KOM)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh PT. Bangun Semeru yang menghadapi tantangan dalam manajemen peminjaman barang di Kantor *Head Office*. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya sistem yang mengatur proses peminjaman barang. Akibatnya, terdapat kesulitan dalam pencatatan karena proses peminjaman barang dilakukan secara lisan tanpa adanya sistem yang mengatur. Pendekatan ini rentan terhadap kesalahan manusia seperti kesalahan penulisan, tidak adanya pencatatan peminjaman atau pengembalian, tidak ada pencatatan stok barang. Selain itu, juga terdapat keterbatasan dalam pelacakan barang yang dipinjam. Tanpa adanya sistem informasi yang terintegrasi, pelacakan barang yang sedang dipinjam menjadi sulit. Informasi mengenai jumlah barang yang dipinjam, status pengembalian, dan riwayatnya tidak ada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi peminjaman barang yang dapat mengatasi tantangan dalam manajemen peminjaman barang.

Sebelumnya, tantangan yang dihadapi adalah sistem manual yang hanya mengandalkan komunikasi lisan saat melakukan peminjaman barang. Namun, dengan diperkenalkannya sistem informasi ini, perusahaan mampu meningkatkan pengawasan dan kontrol terhadap penggunaan barang. Data yang tercatat dalam sistem dapat digunakan untuk melacak penggunaan barang, mengelola stok, dan mencatat pengembalian barang. Dengan mengatasi tantangan sistem manual dan memanfaatkan Sistem Informasi Peminjaman Barang, perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya melalui peningkatan efisiensi proses, akurasi informasi, dan pengawasan yang lebih baik

Kata kunci : *sistem, sistem informasi, barang, peminjaman, pengembalian*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Studi Literatur	5
B. Landasan Teori	8
III. METODE PENELITIAN	15
A. Waktu dan Tempat Penelitian	15
B. Alat dan Bahan Penelitian	15
C. Prosedur Penelitian	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil	31
B. Pembahasan	48
V . PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini lebih pesat dibandingkan dengan perkembangan sebelumnya. Teknologi digunakan hanya untuk meringankan beban kerja. disebuah perusahaan sehingga teknologi sangat dibutuhkan. Banyak sekali perusahaan yang akhirnya tutup atau mati karena perusahaan tersebut tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi dan tidak dapat berinovasi dalam menghadapi persaingan ekonomi dunia. Perkembangan bidang teknologi komputer sangat berperan penting dalam membuka peluang-peluang bisnis yang seluas-luasnya maka dari perusahaan bergerak untuk bisnisnya yang jauh lebih baik. Perkembangan teknologi seperti sistem terkomputerisasi sangat di tingkatkan guna membangun perekonomian selain itu dapat mengatasi berbagai permasalahan yang ada di internal maupun eksternal perusahaan. Sistem komputerisasi yang jauh lebih baik di perusahaan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dengan cepat dan tepat sehingga perusahaan akan mendapatkan profit yang lebih. banyak sekali perusahaan yang tidak dapat menyelesaikan berbagai permasalahan karena semua pekerjaan dilakukan secara manual dan pengecekan pun secara manual juga. Hal ini dapat disimpulkan dengan sebuah aplikasi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. (Shadiq 2020).

PT. Bangun Semeru Sejahtera Samarinda masih memberlakukan sistem peminjaman barang yang masih manual contoh nya meminjam barang secara lisan dan proses pencatatan peminjaman barang itu masih tidak ada, amun, sistem ini rentan terhadap kesalahan manusia seperti tidak ada catatan peminjaman, catatan stok barang, kehilangan catatan, dan pelacakan barang

tersebut. Oleh karena itu dibuatnya sistem aplikasi peminjaman barang mengatur dan memantau proses peminjaman barang atau aset perusahaan. Dengan penerapan teknologi informasi, sistem ini dapat memberikan beberapa keuntungan dan dukungan bagi perusahaan. Salah satu keuntungan yang dapat diperoleh adalah efisiensi proses. Dengan adanya sistem informasi peminjaman barang, proses peminjaman dapat diotomatisasi dan disederhanakan. Hal ini akan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengelola permintaan dan persetujuan peminjaman, sehingga meningkatkan efisiensi dalam operasional perusahaan. Selain itu, sistem informasi peminjaman barang juga menyediakan informasi yang akurat dan *real-time* mengenai ketersediaan barang dan status peminjaman.

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada pembuatan *website* peminjaman barang: Bagaimana membangun sistem informasi peminjaman barang di PT.Bangun Semeru Sejahtera ?

Batasan Masalah pada pembuatan *website* peminjaman barang adalah:

1. Pembuatan sistem peminjaman barang di PT.Bangun Semeru Sejahtera berbasis *web* ini menggunakan *Framework* Laravel.
2. Aplikasi peminjaman barang yang dikembangkan dirancang khusus untuk digunakan oleh anggota terdaftar, seperti karyawan perusahaan. Pengguna harus membuat akun melalui admin sebelum mereka dapat mengakses dan menggunakan aplikasi ini.
3. Aplikasi peminjaman barang memberikan fleksibilitas kepada pengguna tanpa adanya batasan waktu. Pengguna dapat meminjam barang sesuai dengan kebutuhan mereka, memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan.

4. Dengan adanya proses pembuatan akun melalui admin, pengguna dapat diverifikasi dan diautentikasi dengan benar sebelum diberikan akses ke aplikasi. Ini membantu menjaga integritas dan keandalan aplikasi, serta memastikan bahwa hanya pengguna yang berwenang yang dapat menggunakan fasilitas peminjaman barang.

Adapun tujuan dan hasil yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem informasi peminjaman barang akan membantu meningkatkan efisiensi dalam proses peminjaman dan pengembalian barang. Pengguna dapat dengan mudah melakukan pengajuan peminjaman dan pengembalian dan melihat ketersediaan barang.
2. Sistem informasi ini membantu dalam manajemen inventaris barang yang lebih efektif. Informasi tentang barang yang dipinjam, siapa yang meminjam, kategori barang, barang yang tersedia, serta riwayat peminjaman dapat dengan mudah dilacak saat proses peminjaman berlangsung.
3. Dengan adanya akses terbatas melalui akun pengguna yang diverifikasi, sistem informasi ini akan meningkatkan keamanan dalam peminjaman barang. Contohnya hanya pengguna yang terdaftar yang dapat mengakses.

Berdasarkan tujuan yang telah saya paparkan, berikut adalah hasil yang diharapkan dari masing-masing tujuan tersebut.

1. Pengguna dapat dengan mudah melakukan pengajuan peminjaman, melihat ketersediaan barang, dan menyelesaikan proses peminjaman dan pengembalian.

2. Pengelolaan informasi tentang barang yang dipinjam, kategori barang, barang yang tersedia, dan riwayat peminjaman dapat dilakukan secara terorganisir dan mudah dilacak ketika peminjaman berlangsung.
3. Pembatasan akses sistem hanya untuk pengguna terdaftar yang terverifikasi dapat meningkatkan keamanan pengelolaan inventaris barang. Sistem ini juga telah efektif dalam mencegah penyalah gunaan atau peminjaman oleh pihak yang tidak berwenang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, Sidhiq et al. 2024. "Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Barang Untuk Pelayanan BAAKPK." 2(2): 68–84.
- Ernawati, Ernawati, Asahar Johar, and Sandi Setiawan. 2019. "Implementasi Metode String Matching Untuk Pencarian Berita Utama Pada Portal Berita Berbasis Android (Studi Kasus: Harian Rakyat Bengkulu)." *Pseudocode* 6(1): 77–82. doi:10.33369/pseudocode.6.1.77-82.
- Firma Sahrul B, Muhammad Asri Safi'ie, Ovide Decroly W. 2017. "Implementasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel." *Jurnal Transformasi* 12(1): 1–4.
- Firmansyah, Yoki, and Udi Udi. 2017. "Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Habib Sholeh Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat." *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika* 4(1). doi:10.26905/jtmi.v4i1.1605.
- Ghiffary, Muhammad Nauval El, Tony Dwi Susanto, and Anisah Herdiyanti Prabowo. 2018. "Analisis Komponen Desain Layout, Warna, Dan Kontrol Pada Antarmuka Pengguna Aplikasi Mobile Berdasarkan Kemudahan Penggunaan (Studi Kasus: Aplikasi Olride)." *Jurnal Teknik ITS* 7(1). doi:10.12962/j23373539.v7i1.28723.
- Jayadi, Dimas, and Ucuk Darusalam. 2022. "Pengembangan Sistem Informasi Peminjaman Alat Laboratorium Berbasis Android Dan Realtime Database Menerapkan Framework FAST." *Jurnal Media Informatika Budidarma* 6(1): 424. doi:10.30865/mib.v6i1.3495.
- Linda, Nur, Asep Nurhuda, and Fajar Ramadhani. 2022. "Information System for Public Complaints at the Industrial Department of Samarinda City." *Tepian* 3(4): 187–90. doi:10.51967/tepiant.v3i4.1420.
- Nugraha, Muhammad, and Jamaludin Yaskurniaam. 2020. "MIND (Multimedia Artificial Intelligent Networking Database Sistem Informasi Peminjaman

- Barang Berbasis Web Dengan Metode Waterfall.” *Journal MIND Journal | ISSN 5(1): 14–23.* <https://doi.org/10.26760/mindjournal.v5i1.14>.
- Pelham, I. 2023. “Erd2.” *Secretary Pathway* 5: 135–135. doi:10.1093/oso/9780198599425.003.0085.
- Septiawan, Rijzin et al. 2020. “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Peminjaman Barang Berbasis Web Pada PT Motion.” *eProsiding Teknik Informatika (PROTEKTIF)* 1(1): 105–11.
- Shadiq, Jafar. 2020. “Sistem Informasi Peminjaman Dan Pengembalian Barang Pada Sekolah.” *Information System For Educators And Professionals* 4(2): 188–97. <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/ISBI/article/view/1349>.
- Suhendro & Aprilila. 2018. “Perancangan Dan Implementasi Realisasi Anggaran Pendapatan (Studi Kasus : Pengadilan Negeri Klas IB Pematangsiantar).” *Seminar Nasional Teknologi Informatika:* 30–36.
- Tabrani, Muhamad, and Insan Rezqy Aghniya. 2020. “Implementasi Metode Waterfall Pada Program Simpan Pinjam Koperasi Subur Jaya Mandiri Subang.” *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi* 14(1): 44–53. doi:10.35969/interkom.v14i1.65.

